

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul "Perbandingan Diameter Pertumbuhan Jamur *Trichophyton rubrum* pada Media *Potato Dextrose Agar* (PDA) Menggunakan Pelarut Kondensat *Air Conditioner* (AC) dan Air Minum Kemasan" dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam diameter pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum* pada media *Potato Dextrose Agar* (PDA) dengan pelarut akuades, kondensat AC dan air minum kemasan.
2. Rerata diameter pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum* pada media *Potato Dextrose Agar* (PDA) kondensat AC sebesar 75,98 mm sedangkan pada media *Potato Dextrose Agar* (PDA) air minum kemasan sebesar 67,22 mm dan pada media *Potato Dextrose Agar* (PDA) akuades sebesar 71,41 mm. Hal ini menunjukkan bahwa kondensat AC dapat menjadi alternatif yang efektif sebagai pelarut media.
3. Morfologi makroskopis dan mikroskopis jamur *Trichophyton rubrum* tetap sesuai dengan karakteristik umum dan khasnya pada ketiga jenis pelarut. Dilihat dari morfologi makroskopisnya yaitu, berbentuk bulat dengan tepi yang tidak rata, berwarna putih di bagian depan dan berwarna merah di bagian belakang serta bertekstur seperti kapas. Sedangkan morfologi mikroskopisnya yaitu, memiliki hifa bersepta, makrokonidia berbentuk

silindris dan mikrokonidia berbentuk seperti tetesan air mata di sepanjang hifa.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa dan Tenaga Medis

Penggunaan kondensat *Air Conditioner* (AC) dapat dipertimbangkan sebagai alternatif pelarut media *Potato Dextrose Agar* (PDA) untuk pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum*.

2. Bagi peneliti

- a. Perlu dilakukan uji lebih lanjut terkait kandungan kimia dari masing-masing pelarut yang digunakan agar dapat diketahui faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi pertumbuhan jamur.
- b. Perlu dilakukan kontrol ketat terhadap semua variabel pengganggu, dengan menjaga kelembaban lingkungan dan suhu inkubasi tetap stabil. Hal ini akan meminimalkan potensi bias yang dapat mempengaruhi pertumbuhan jamur dan meningkatkan validitas hasil penelitian.
- c. Perlu dilakukan uji mutu atau standarisasi terhadap larutan pewarna *Lactophenol Cotton Blue* (LPCB) yang digunakan. Mutu pewarna yang baik akan menghasilkan latar preparat yang seragam dan mendukung interpretasi morfologi jamur yang lebih akurat dan konsisten.